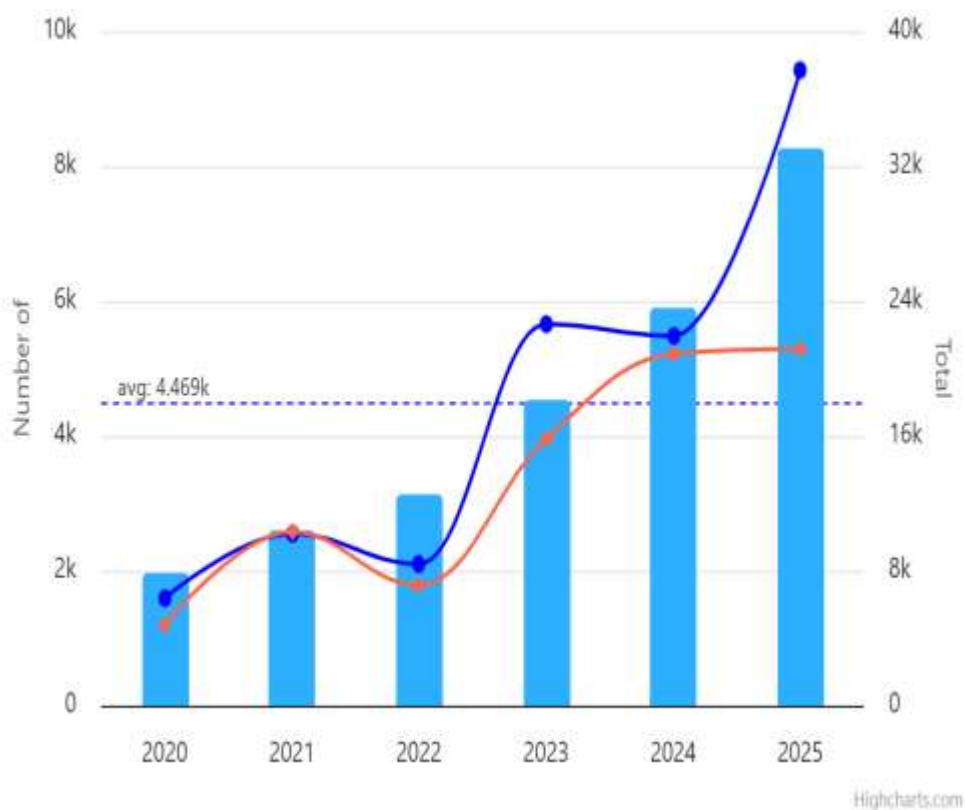


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era perkembangan teknologi informasi yang pesat dari waktu ke waktu membuat pekerjaan yang dilakukan manusia pada umumnya dapat diselesaikan dengan cepat. Teknologi menjadi salah satu alat bantu dalam menunjang kegiatan sehari-hari sebagai alat bantu untuk mengolah data dan informasi secara cepat, tepat dan efisien, keunggulan tersebut dibutuhkan bagi setiap perusahaan atau instansi dalam meningkatkan produktivitas,



Gambar 1.1 Perkembangan Informasi dari waktu ke waktu

waktu, serta biaya perusahaan atau instansi (Syarif et al., 2018). Seiring dengan kemajuan teknologi industri yang semakin pesat membuat persaingan bisnis yang semakin ketat, sehingga pemilik perusahaan berlomba-lomba untuk memperbaiki sistem organisasi hingga meningkatkan performa perusahaan, mulai dari peningkatan kualitas manajemen perusahaan. Sistem informasi dalam

pengelolaan persediaan barang menjadi faktor utama dalam melakukan evaluasi di sebuah perusahaan/pabrik

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia yang memiliki peran penting dalam membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menjaga stabilitas ekonomi daerah. Kabupaten Garut dikenal memiliki beragam sektor UMKM yang potensial, salah satunya adalah industri pengolahan tahu. Produk tahu tidak hanya menjadi konsumsi sehari-hari masyarakat, tetapi juga memiliki nilai jual yang cukup stabil karena permintaan pasar yang terus meningkat.

Penerapan sistem informasi dalam *inventory* telah terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional di berbagai industri. Penerapan sistem informasi dalam UMKM memungkinkan integrasi data secara real-time, meningkatkan akurasi perencanaan, dan mempercepat pengambilan keputusan dalam suatu organisasi perusahaan. Menurut (Hasanah et al., 2020)., Penerapan teknologi oleh pelaku UMKM terhadap usahanya, termasuk teknologi informasi, berpengaruh terhadap pendapatan.

Di era digital saat ini, penerapan teknologi informasi dalam manajemen usaha menjadi kebutuhan yang mendesak. Sistem Informasi Manajemen *Inventory* merupakan salah satu solusi yang dapat membantu UMKM pabrik tahu untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi persediaan dengan cepat, akurat, dan efisien. Dengan adanya sistem ini, pemilik usaha dapat lebih mudah memantau ketersediaan bahan baku kedelai, mencatat keluar-masuk stok tahu, serta menghasilkan laporan yang lebih terstruktur untuk mendukung pengambilan keputusan.

Berdasarkan hal tersebut, penting untuk melakukan penerapan sistem informasi manajemen *inventory* dalam meningkatkan pengelolaan stok bahan pembuatan tahu, peneliti tergerak mengambil studi kasus sebagai objek penelitian untuk memecahkan permasalahan yang kemudian akan dituangkan dalam tulisan yang berjudul “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN *IVENTORY* BAGI UMKM PABRIK TAHU BERBASIS *WEBSITE*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pencatatan dan pengelolaan persediaan yang saat ini digunakan oleh UMKM pabrik tahu di Kabupaten Garut?
2. Bagaimana proses pengelolaan persediaan bahan baku dan produk jadi pada UMKM pabrik tahu di Kabupaten Garut yang selama ini?
3. Bagaimana merancang dan penerapan Sistem Informasi Manajemen *Inventory* yang sesuai dengan kebutuhan UMKM pabrik tahu di Kabupaten Garut?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak meluas dan tetap fokus pada tujuan yang ingin dicapai, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu objek studi kasus, yaitu UMKM Pabrik Tahu Bu Sinta yang berlokasi di Jl, Wanaraja kec. Wanaraja Kabupaten Garut.
2. Data yang diolah hanya sebatas data persediaan (persediaan bahan baku dan produk jadi). Sistem difokuskan pada manajemen persediaan bahan baku kedelai dan produk jadi tahu.
3. Sistem informasi yang dibangun terbatas pada sistem manajemen *inventory* (persediaan bahan baku dan produk jadi) dan fitur sistem terbatas pada pencatatan barang masuk dan keluar, pemantauan stok, dan pembuatan laporan persediaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah serta batasan masalah yang telah diuraikan tujuan penelitian ini adalah;

1. Menganalisis kebutuhan sistem informasi manajemen *inventory* pada UMKM pabrik tahu di Kabupaten Garut guna mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam proses pencatatan dan pengelolaan stok bahan baku serta produk jadi.

2. Menghadirkan sistem informasi yang dapat membantu riwayat keluar masuknya barang, sehingga memudahkan evaluasi kinerja dan perencanaan produksi.
3. Menghadirkan sistem informasi manajemen *inventory* berbasis *web* yang dapat membantu UMKM pabrik tahu dalam memantau ketersediaan stok bahan baku dan produk secara lebih efisien, akurat, dan *real-time*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain;

1. Manfaat teoritis (akademis)
 - a. Mendukung pengembangan literatur ilmiah dan kajian teoritis tentang implementasi sistem informasi berbasis web dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan kecil menengah.
 - b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa atau akademisi yang tertarik pada topik rancang bangun sistem informasi dan penerapan teknologi industry, bidang produksi dan distribusi.
 - c. Mendukung pengembangan literatur ilmiah dan kajian teoritis tentang implementasi sistem informasi berbasis web dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan kecil menengah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi UMKM Pabrik Tahu, Membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan persediaan. Meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan stok. Mempermudah proses pemantauan ketersediaan bahan baku dan produk jadi.
 - b. Bagi Pemerintah Daerah, Sebagai bahan masukan dalam upaya mendukung digitalisasi UMKM di Kabupaten Garut.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya, memberikan pengalaman nyata dalam penerapan sistem informasi pada dunia dan Meningkatkan keterampilan dalam analisis kebutuhan, perancangan, hingga implementasi sistem informasi.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dirancang untuk mempermudah diskusi peneliti ini, mendapatkan hasil yang sistematis dan utuh, membuat penelitian menjadi komponen yang saling terkait satu sama lainnya, urutan-urutan penulisan seperti berikut;

- BAB I** **PENDAHULUAN**, Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** **TINJAUAN PUSTAKA**, pada bab ini memuat tentang teori topik skripsi yang berisi tentang rujukan teori-teori pendukung serta prinsip-prinsip dasar yang digunakan sebagai pedoman untuk menunjang penulisan skripsi
- BAB III** **METODE PENELITIAN**, pada bab ini menguraikan proses atau prosedur yang digunakan peneliti untuk untuk merancang penelitian dari awal, menguraikan metodologi yang digunakan, Teknik yang di gunakan, tahapan pengumpulan data dan Langkah untuk melakukan tahapan analisis yang akan dilakukan
- BAB IV** **HASIL DAN PEMBAHASAN**, Pada bab ini diuraikan hasil dari proses pengumpulan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan
- BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**, pada bab ini membuat Kesimpulan dan saran yang di ambil dari seluruh laporan penelitian, pada bab ini juga menyajikan Kesimpulan dari temuan penelitian dan menyarankan kemungkinan perbaikan yang dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya